

**Press Release**

**Penandatanganan Nota Kesepahaman  
antara CCSI – Matrix NAP Info – Mitsui  
untuk membangun SKKL antar pulau di  
Indonesia**

**The Signing of Memorandum of  
Understanding between CCSI – Matrix  
NAP Info – Mitsui to build inter-island  
Submarine Communication Cable  
System in Indonesia**



Penandatanganan Akta Pendirian PT Varuna Cahaya Santosa oleh *President Director* CCSI Bapak Peter Djatmiko dan *Managing Director* Matrix NAP Info Bapak Thomas Dragono (Dokumen CCSI)

*The signing of the Deed of Establishment of PT Varuna Cahaya Santosa by the President Director of CCSI Mr. Peter Djatmiko and Managing Director of Matrix NAP Info Mr. Thomas Dragono (CCSI Document)*

**Jakarta, 24 Februari 2022** – PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk. (CCSI) bersama dengan PT NAP Info Lintas Nusa (Matrix NAP Info) pada hari Selasa, tanggal 22 Februari 2022 telah menandatangani dokumen legalitas terkait pendirian PT Varuna Cahaya Santosa yang merupakan perusahaan patungan (*Joint Venture*) untuk pembangunan jaringan Sistem Komunikasi Kabel Laut (SKKL) berkapasitas tinggi yang dinamakan Varuna Cable System (VCS). Jaringan SKKL ini akan menghubungkan pulau Jawa, Bali, Lombok, Sumbawa, Labuan Bajo, Sulawesi, Kalimantan, Bawean, Madura dan kembali ke pulau Jawa dalam satu lingkaran yang tersambung dengan panjang kabel optik secara keseluruhan lebih dari 3.400 km (tiga ribu empat ratus kilometer).

Dalam kesempatan terpisah, CCSI dan Matrix NAP Info juga telah menandatangani Nota Kesepahaman (*Memorandum of Understanding – MoU*) dengan Mitsui & Co., Ltd. (Mitsui) terkait minat Mitsui untuk

**Jakarta, 24 February 2022** – PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk. (CCSI) together with PT NAP Info Lintas Nusa (Matrix NAP Info) on Tuesday, 22 February 2022 has signed a legal document related to the establishment of PT Varuna Cahaya Santosa which is a Joint Venture to develop the network of high-capacity Submarine Communication Cable System which is named Varuna Cable System (VCS). This submarine fiber optic cable will connect Java, Bali, Lombok, Sumbawa, Labuan Bajo, Sulawesi, Kalimantan, Bawean, Madura island and return back to Java island in one loop network with a total optical cable length of more than 3,400 km (three thousand four hundred kilometers).

On a separate occasion, CCSI and Matrix NAP Info have also signed a Memorandum of Understanding (MoU) with Mitsui & Co., Ltd. (Mitsui) related to Mitsui's interest to take part in

turut ambil bagian dalam penyertaan saham di VCS dan pembahasan berkaitan dengan hal ini masih berlangsung.

Latar belakang kehadiran VCS adalah untuk turut berpartisipasi dalam memperkuat infrastruktur telekomunikasi di Indonesia, yang merupakan fondasi dasar bagi ekonomi digital yang sedang berkembang cepat. Para stakeholders dari VCS melihat bahwa perkembangan jaringan telekomunikasi yang semakin meluas di luar pulau Jawa secara mutlak memerlukan pembangunan jaringan *backbone* kabel optik bawah laut yang menghubungkan pulau-pulau di seluruh Indonesia.

Dalam kerjasama ini, CCSI bertanggung jawab sebagai kontraktor pengadaan dan penggelaran (*Engineering Procurement Construction*), dan saat pengoperasian dan pemeliharaan jaringan. Kabel Optik Bawah Laut yang akan digunakan adalah buatan CCSI dengan spesifikasi teknis 48 (empat puluh delapan) *fiber cores*, dengan tipe kabel *Repeaterless System, light-weight (LW), single-armoured (SA)* atau *double armoured (DA)*. Pemilihan kabel optik CCSI adalah karena telah memiliki beberapa sertifikasi Nasional dan Internasional, yaitu: TUV SUD Certification, Sertifikasi Telkom Indonesia, UQJ Consortium Submarine Certification, dan Sertifikat Tingkat Kandungan Dalam Negeri/TKDN.

Pembangunan jaringan ini ditargetkan dapat selesai dalam kurun waktu 24 bulan dengan penggelaran jalur kabel yang telah mengikuti alur koridor Nasional sesuai dengan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 14 Tahun 2021 tentang Alur Pipa dan Kabel Bawah Laut. Selain itu, spesifikasi penanaman kabel mengikuti peraturan Menteri Perhubungan No. PM 129 Tahun 2016 tentang Alur – Pelayaran di Laut dan Bangunan dan/atau Instalasi di Perairan sebagaimana tertera pada Bab IX Bangunan atau Instalasi di Perairan, Pasal 64 point 2.b. Instalasi Kabel Bawah Laut.

“Kami di Matrix NAP Info melihat VCS ini sebagai salah satu kendaraan dalam hal perwujudan literasi digital inklusif yang menekankan pemerataan bagi seluruh rakyat Indonesia. Sebagai salah satu provider jaringan yang telah hadir di Indonesia selama lebih dari dua dekade ini, kami harapkan kehadiran VCS juga sebagai bentuk kontribusi nyata

equity participation in VCS and the discussions regarding this matter are still ongoing.

The background of the presence of VCS is to participate in strengthening the telecommunications infrastructure in Indonesia, which is the foundation for the fast-growing digital economy. The stakeholders of VCS see that the development of a telecommunications network that is increasingly expanding outside Java requires the construction of a submarine fiber optic cable backbone network that connects islands throughout Indonesia.

In this collaboration, CCSI is responsible as a procurement and deployment contractor (*Engineering Procurement Construction*), and operation and maintenance. The submarine fiber optic cable that will be used is made by CCSI with technical specifications of 48 (forty-eight) fiber cores, with the type of cable *Repeaterless System, light-weight (LW), single-armoured (SA)* or *double armored (DA)*. The reason to use CCSI’s fiber optic cable is that it has several National and International certifications, namely: TUV SUD Certification, Telkom Indonesia Certification, UQJ Consortium Submarine Certification, and Domestic Component Level Certificate.

The construction of this network is targeted to be completed within 24 months with the cable deployment following the National corridor as per the Decree of the Minister of Maritime Affairs and Fisheries Number 14 of 2021 concerning Submarine Pipelines and Cables. In addition, cable laying specifications comply with the Regulation of the Minister of Transportation Number PM 129 of 2016 regarding Shipping Lanes at Sea and Constructions and/or Installations in Waters as stated in Chapter IX of Constructions or Installations in Waters, Article 64 point 2.b. Submarine Cable Installation.

“We at Matrix NAP Info see this VCS as a vehicle in terms of realizing inclusive digital literacy that emphasizes equity for all Indonesian people. As a network provider that has been present in Indonesia for more than two decades, we hope that the presence of VCS will also be a form of our real contribution

kami bagi Indonesia sejalan dengan ajakan pemerintah agar seluruh stakeholder ICT dapat berkolaborasi dalam hal transformasi digital tanah air”, ujar Thomas Dragono, *Managing Director* Matrix NAP Info.

“Varuna Cable System (VCS) memiliki keunggulan dalam jangkauan melayani daerah-daerah di beberapa kepulauan Indonesia yang sedang berkembang ekonomi digitalnya. Kerjasama dan kolaborasi CCSI – Matrix NAP Info – Mitsui menunjukkan komitmen yang tinggi dalam pelayanan yang diberikan kepada para mitra strategis lintas industri yang akan menggunakan jaringan VCS,” tutup Peter Djatmiko, *President Director* CCSI dan VCS.

to Indonesia in line with the government's invitation so that all ICT stakeholders can collaborate in terms of digital transformation of the country,” said Thomas Dragono, *Managing Director* of Matrix NAP Info.

“Varuna Cable System (VCS) has the advantage of being able to serve areas in several Indonesian archipelagos that are developing their digital economy. The CCSI – Matrix NAP Info – Mitsui cooperation and collaboration shows a high commitment in the services provided to cross-industry strategic partners who will use the network from VCS,” said Peter Djatmiko, *President Director* of CCSI and VCS.

### **Sekilas tentang PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk (CCSI)**

CCSI didirikan pada tahun 1995 dengan nama “PT Siemens Kabel Optik” dan mulai beroperasi sejak tahun 1996, dan baru pada tahun 2001 berubah menjadi PT Communication Cable Systems Indonesia, dimana Corning International Inc. mengambil alih sahamnya Siemens di CCSI. Pada tahun 2005, saham Corning diambil alih oleh CCS International Limited. Status CCSI beralih dari Perseroan Terbatas menjadi Perseroan Terbuka melalui proses *Initial Public Offering* pada 2019.

CCSI memiliki beberapa keunggulan:

- CCSI memiliki rekam jejak yang teruji selama 26 (dua puluh enam) tahun. Perseroan memiliki bekal dan pondasi yang sangat kuat yang ditanamkan oleh Siemens dan Corning. Sehingga Perseroan menjadi “*Technology and Quality Leader*” di industri kabel optik di Indonesia.
- Produk CCSI menggunakan bahan baku utama serat optik terbaik di dunia dari Corning. Perseroan dikenal sebagai produsen kabel serat optik yang memiliki kualitas dan berstandar Premium, karena menggunakan bahan baku utama serat optik terbaik dari Corning. Corning sampai hari ini adalah salah satu produsen serat optik dan kabel optik terbesar di dunia. Dan hubungan Perseroan dengan Corning berjalan baik hingga sekarang.

### **PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk (CCSI) at a glance**

CCSI was founded in 1995 under the name “PT Siemens Kabel Optik” and started operating in 1996, and in 2001 changed the name to PT Communication Cable Systems Indonesia, where Corning International Inc. took over Siemens' stake in CCSI. In 2005, Corning shares were taken over by CCS International Limited. CCSI status changed from a Limited Liability Company to a Public Company through the Initial Public Offering process in 2019.

CCSI has several advantages:

- CCSI has a proven track record of 26 (twenty-six) years. CCSI has a strong foundation instilled by Siemens and Corning, making CCSI a “*Technology and Quality Leader*” in the optical cable industry in Indonesia.
- CCSI products use the world's best fiber optic raw materials from Corning. CCSI is known as a fiber optic cable manufacturer with premium quality and standards, because it uses the best raw material for optical fiber from Corning. Corning is to this day is one of the world's largest manufacturers of optical fiber and optical cables, and the Company's relationship with Corning continues to flourish.

- Perseroan saat ini memiliki kapasitas produksi sekitar 42.000 km (empat puluh dua ribu kilometer) kabel optik, atau setara dengan 1.600.000 km (satu juta enam ratus ribu kilometer) serat optik per tahun.
- Perseroan adalah perusahaan pertama yang mampu memproduksi kabel optik bawah laut di Indonesia dan satu-satunya yang memiliki sertifikat Internasional - UQJ Certification.
- Produk CCSI memiliki sertifikasi Nasional dan Internasional:
  - TUV SUD Certification
  - Sertifikasi Telkom Indonesia
  - UQJ Consortium Submarine Certification
  - Sertifikat Tingkat Kandungan Dalam Negeri / TKDN (memenuhi syarat untuk diprioritaskan)
- Tingginya tingkat kepuasan Pelanggan atas produk CCSI. CCSI telah mengekspor kabel laut serat optik untuk Telecom New Zealand, dipasang dan dibentangkan di Cook Strait New Zealand, yang hingga sampai saat ini masih digunakan walaupun usianya sudah lebih dari 15 (lima belas) tahun. CCSI juga menjadi salah satu pemasok kabel laut serat optik, kabel darat dan pipa HDPE untuk Proyek Palapa Ring Timur.
- CCSI currently has a production capacity of approximately 42,000 km (forty-two thousand kilometers) of optical cable, or the equivalent of 1,600,000 km (one million six hundred thousand kilometers) of optical fiber per year.
- CCSI is the first company in Indonesia capable of producing submarine optical cables and the only one with an international certificate - UQJ Certification.
- CCSI products have National and International certifications:
  - TUV SUD Certification
  - Telkom Indonesia Certification
  - UQJ Consortium Submarine Certification
  - Domestic Content Level Certificate (qualifies to be prioritized)
- High level of customer satisfaction with CCSI products. CCSI has exported submarine fiber optic cables for Telecom New Zealand, installed and stretched in Cook Strait New Zealand, which is still being used even though they are more than 15 (fifteen) years old. CCSI is also one of the suppliers of fiber optic marine cables, land cables and HDPE pipes for the East Palapa Ring Project.

**PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk**

Grand Slipi Tower 45<sup>th</sup> Floor,  
 Jl. Letnan Jendral S. Parman Kav 22-24 Palmerah  
 Jakarta 11480 - Indonesia  
 Telepon: +6221-2986-5963  
 Email: [corsec@ccsi.co.id](mailto:corsec@ccsi.co.id)  
 Website: <https://www.ccsi.co.id>

**Media Inquiry:**

Giovano Matindas Sumakul  
 Legal and General Affair  
 Email: [corsec@ccsi.co.id](mailto:corsec@ccsi.co.id)

**Tentang Matrix NAP Info**

PT NAP Info Lintas Nusa (Matrix NAP Info) adalah perusahaan telekomunikasi terkemuka yang berbasis di Jakarta, Indonesia dan didirikan pada tahun 2000. Kami mengoperasikan Matrix Cable System (MCS), Matrix Cable Internet eXchange (MCIX), Matrix Data Center, Matrix Cloud dan Matrix Internet. MCS merupakan akses jaringan

**About Matrix NAP Info**

PT NAP Info Lintas Nusa (Matrix NAP Info) is a leading telecommunications company based in Jakarta, Indonesia and was established in 2000. Matrix NAP Info operates Matrix Cable System (MCS), Matrix Cable Internet eXchange (MCIX), Matrix Data Center, Matrix Cloud, and Matrix Internet. MCS is Indonesia's first

independen pertama di Indonesia untuk sistem kabel bawah laut yang menghubungkan Jakarta-Singapura sejak tahun 2008. Sementara, MCIX telah menjadi pintu gerbang bagi penyedia jaringan domestik ke International Internet Exchange terkemuka lainnya secara global. Dengan ekosistem terintegrasi sebagai Network & Managed Service Provider, Matrix NAP Info telah berkomitmen untuk memberikan solusi bagi bisnis di masa depan.

independent network access for submarine cable systems connecting Jakarta-Singapore since 2008. Meanwhile, MCIX has become the gateway for domestic network providers to other leading International Internet Exchanges globally. With an integrated ecosystem as a Network & Managed Service Provider, Matrix NAP Info has been committed to providing solutions for businesses in the future.

**Media Inquiry:**

Rossi Aprianti

Corporate & Marketing Communication

Phone : +62 21 3970 1788

Email : [marcomm@napinfo.co.id](mailto:marcomm@napinfo.co.id)

---